

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Evaluasi Efektivitas Pemanfaatan Halte Angkutan Umum di Jalan Jenderal Sudirman Kota Kupang” diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas pemanfaatan halte di ruas Jalan Jenderal Sudirman dikategorikan sedang pada halte 1 (samping Borneo Bakery) dan halte 2 (depan Gereja Koinonia), sedangkan efektivitas pada halte 3 (depan Toko Buku Suci) buruk. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang belum sesuai dengan standar dan kebutuhan pengguna, sehingga pemanfaatan halte yang ada kurang optimal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor - faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pemanfaatan halte adalah :
 - a. Kondisi halte berupa kondisi fisik, ketersediaan fasilitas pada halte dan dimensi halte yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
 - b. Tata letak berupa tata letak terhadap ruang lalu lintas, tata letak di ruas jalan, tata letak lindungan halte dan jarak antara halte yang memenuhi standar.
 - c. Penempatan lokasi halte yang tepat berupa keselamatan, arus lalu lintas dan efisiensi sehingga tidak menyebabkan kemacetan, mengganggu jarak pandang saat berada di halte dan mengurangi jumlah penumpang yang menggunakan halte.
2. Berdasarkan diagram kartesius hasil analisis *Importance Performance Analysis (IPA)*, terdapat tiga belas faktor yang masuk dalam kuadran I dimana faktor tersebut memiliki tingkat efektivitas yang rendah dan menjadi prioritas perbaikan utama yang harus dilaksanakan sesuai dengan harapan pengguna angkutan umum guna meningkatkan efektivitas pemanfaatan halte yang terdiri dari :
 - a. Ketersediaan lampu penerang (X1)
 - b. Petugas keamanan (X2)
 - c. Informasi gangguan keamanan (X3)
 - d. Informasi tanggap darurat (X4)
 - e. Fasilitas kebersihan (X7)
 - f. Fasilitas kemudahan naik/turun di halte (X9)

- g. Ketersediaan tempat duduk (X10)
- h. Kursi prioritas penyandang cacat, usia lanjut, anak - anak dan wanita hamil (X11)
- i. Ketetapan waktu tunggu minimal 7 menit saat jam puncak dan 45 menit saat jam non puncak (X14)
- j. Ketetapan waktu berhenti di halte bagi angkutan umum (X15)
- k. Informasi pelayanan seperti nama halte, jadwal kedatangan dan keberangkatan angkutan umum serta rute angkutan umum (X16)
- l. Informasi waktu kedatangan angkutan umum yang disampaikan di halte untuk mempermudah pengguna halte dalam memperkirakan waktu kedatangan angkutan umum (X17)
- m. Informasi gangguan perjalanan angkutan umum saat terjadi keterlambatan (X19)

Kuadran II merupakan faktor – faktor yang dianggap penting oleh pengguna angkutan umum, sehingga faktor tersebut harus dipertahankan yaitu luas lantai perorang agar bisa berdiri selama menunggu di halte (X8) dan ruang yang cukup untuk akses keluar masuk halte (X18), sedangkan pada kuadran III terdapat faktor – faktor yang tidak mempunyai tingkat kepentingan yang tinggi dan kenyataannya tidak memiliki kinerja yang baik, sehingga perlu dipertimbangkan dalam peningkatan kinerja yaitu :

- a. Pintu darurat (X5)
 - b. Fasilitas pengatur suhu ruangan (X6)
 - c. Ruang khusus untuk kursi roda (X12)
 - d. Kemiringan lantai dan tekstur khusus untuk mempermudah pengguna kursi roda, penyandang cacat, usia lanjut dan wanita hamil (X13)
3. Strategi dan teknik peningkatan yang diberikan sebagai alternatif untuk memicu efektivitas pemanfaatan halte dengan cara melakukan perbaikan kinerja pelayanan dan kondisi halte serta menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan dan standar yang telah ditetapkan seperti yang tercantum pada tabel 4.38 Bab IV – 28) dan 4.39 (Bab IV – 29).

5.2 Saran

Dari beberapa hasil analisa dan kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa halte yang terdapat di ruas Jalan Jenderal Sudirman merupakan halte yang efektivitas pemanfaatannya buruk, hingga muncul beberapa saran yang diberikan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi diantaranya :

1. Pemerintah Kota Kupang perlu memperbaiki kinerja pelayanan pada halte di ruas Jalan Jenderal Sudirman agar bisa di manfaatkan secara optimal oleh pengguna angkutan umum dan mempertegas sanksi kepada pengguna kendaraan pribadi yang parkir di halte.
2. Terkait dengan letak halte yang tidak sesuai dengan titik permintaan, maka perlu dilakukan penamhahan halte baru pada ruas Jalan Jenderal Sudirman.
3. Perlu adanya sosialisasi dari pihak terkait yaitu LLAJ (Lalu Lintas dan Angkutan Jalan) untuk menegakan disiplin dan kesadaran bagi pengguna angkutan umum dan pengemudi untuk naik dan turun di halte yang telah disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 271/HK.105/DRJD/96. Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum*. Jakarta.
- Anonim. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan*. Jakarta.
- Anonim. (1997). *Modul Pelatihan Perencanaan Sistem Angkutan Umum (Public Transport System Planning)*. Bandung: LPKM – ITB.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, K. H. (2006). *Evaluasi Fungsi Halte Sebagai Tempat Henti Angkutan Umum di Rute Terboyo - Pudakpayung*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handoko, H. T. (2001). *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Martani, H., & Lubis, S. H. (1987). *Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro)*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu - Ilmu Sosial.
- Morlok, E. K. (2004). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Munawar, A. (2005). *Dasar - Dasar Teknik Transportasi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Muslihah, S. N. (2010). *Analisis Efektivitas Halte Angkutan Umum Kota Surakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nassution, M. N. (2001). *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Ghulia Indonesia.
- Nurhasanah, I. D., & Agus, S. (2015). *Evaluasi Fungsi Halte Sebagai Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum yang Maksimal*. Depok: Universitas Terbuka.
- Ogden, K. W., & Bennet, D. W. (1984). *Traffic Engineering Practice*. New Jersey: Prentice - Hall.
- Pratisto, A. (2004). *Cara Mudah Mengatasi Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Rangkuti, F. (2003). *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S. P. (1996). *Prilaku Organisasi*. Jakarta: Prehallindo.
- Ruseffendi, E. T. (2005). *Dasar - Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksata Lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Sevilla G, C. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Siagian, S. P. (1978). *Teori Motivasi dan Aplikasinya* . Jakarta: Bina Aksara.
- Steers, R. M. (1985). *Efektivitas Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Subarsono. (2005). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2000). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno, E. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Theresia, I. W. (2015). *Analisis Kualitas Pelayanan Dengan Menggunakan Gap Analysis dan IPA Pada Restoran Fusion Food*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Vuchic, V. R. (1981). *Urban Public Transportation*. New Jersey.
- Walgito, B. (1989). *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Warpani, S. (1990). *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung: ITB.
- Wesha, P. (1992). *Kinerja Organisasi*. Jakarta : Pembaharuan.
- Widodo, J. (2007). *Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Bayu Media Publishing.